

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan bahwa salah satu tujuan Negara Indonesia adalah memajukan kesejahteraan umum, baik material maupun spiritual. Pembangunan nasional merupakan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia disegala bidang. Dari pembangunan ini diharapkan dapat tercipta suatu keadilan dan kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat Indonesia.

Menurut UU No. 12 tahun 1967 tentang pengoprasian pasal 3 koperasi adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan koperasi syariah sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan”. Di dalam koperasi tidak dikenal dengan istilah “keuntungan”, karna kegiatan usaha koperasi tujuan utamanya bukan

berorientasi mencari untung (non profit oriented) melainkan berorientasi pada manfaat (benefit oriented). Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan menyejahterakan anggotanya dan masyarakat pada umumnya, bukan mengejar keuntungan semata. sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, akan tetapi usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus tetap memperoleh penghasilan yang layak demi menjaga kelangsungan hidup dan meningkatkan kemampuan usaha, bukan untuk memupuk kekayaan. sehingga pada setiap akhir periode usahanya diharapkan / ditargetkan menghasilkan Sisa Hasil Usaha.<sup>1</sup>

Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang 1945. Untuk mencapai tujuan koperasi maka koperasi harus dikelola secara benar dan professional. Pengelolaan koperasi yang

---

<sup>1</sup> Tiktik Sartika Parnomo 2009. ekonomi koperasi edisi pertama. *landasan dan asas organisasi koperasi*. Hal; 14-15

professional akan menjadi salah satu tolak ukur apakah koperasi termasuk koperasi yang sehat atau tidak. Sebuah koperasi yang sehat akan melakukan pengelolaan secara profesional dalam semua bidang termasuk dalam bidang keuangan. Sebagai sebuah lembaga ekonomi maka masalah akuntansi koperasi merupakan salah satu masalah terpenting yang ada dikoperasi.<sup>2</sup>

Seperti sesuai dengan UU No. 25 tahun 1992 koperasi merupakan suatu badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. dan juga telah mencerminkan norma-norma atau kaidah-kaidah yang berlaku bagi masyarakat bangsa Indonesia. norma-norma atau kaidah-kaidah tersebut tercermin dari fungsi dan peranan koperasi.<sup>3</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam usahanya koperasi harus memberikan layanan semaksimal mungkin

---

<sup>2</sup> Hendrojogi 2004. *koperasi asas-asas, teori, dan praktik*. Hal; 28-29

<sup>3</sup> Hendar Kusnadi 2005. *ekonomi koperasi edisi kedua. konsep koperasi dan koperasi dalam analisis organisasional komparatif*. Hal; 17-18

melalui usaha-usaha koperasi sehingga kemungkinan terpenuhinya kebutuhan anggota akan tercapai, karna ukuran dari berhasilnya koperasi (dalam jenis dan volume) kebutuhan anggota dapat dilayani. hal ini meningat persaingan dalam dunia usaha yang semakin meningkat sehingga koperasi harus berupaya menciptakan sistem pelayanan yang baik. dengan layanan yang baik dapat mempengaruhi peningkatan loyalitas anggota dalam berpartisipasi menunggunakan jasa yg disediakan koperasi, yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan perolehan pendapatan koperasi. oleh karna itu, pelayanan yang diberikan diharapkan tidak hanya terbatas pada ruanglingkup anggota koperasi saja tetapi juga ditunjukan untuk melayani kepentingan masyarakat agar ekspansi pasarnya bertambah, sehingga penghasilan koperasi jauh lebih meningkat.

Sebagaimana koperasi pada umumnya, koperasi Gemah Ripah merupakan sebagai wadah kegiatan ekonomi yang harus berusaha untuk meningkatkan usahanya searah dengan tujuan dan peranannya bagi anggota dan masyarakat.

sebagai badan usaha yang bergerak dalam bidang pengoperasian, menjalankan usahanya tidak lepas dari masalah permodalan koperasi yang efektif dan sebaik mungkin dalam mengelola koperasi. besar kecilnya usaha koperasi tergantung dari kemampuan koperasi untuk menghimpun dana yang baik. oleh karna itu, penggunaan modal koperasi harus benar-benar efektif dan efisien berdasarkan pada disiplin rencana dan anggaran yang telah ada, sehingga modal koperasi dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan koperasi. Perencanaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus, maka pengurus harus bertanggung jawab kepada rapat anggota dan pengurus koperasi dapat mengangkat pengelola atau manajer atau direksi.<sup>4</sup>

Koperasi Gemah Ripah tersebut merupakan koperasi yang berbadan hukum, dan koperasi gemah ripah memiliki sifat yang sukarela, dan tidak terikat.

---

<sup>4</sup> Ahmad Subagyo 2014. Manajemen Koperasi Simpan Pinjam. *Pengelolaan Koperasi*, Hal; 19

Koperasi Gemah Ripah ini yakni berdiri pada tahun 1995, koperasi ini didirikan bertujuan untuk mensejahterakan anggota-anggotanya, karena koperasi ini adalah dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota.

Saat ini Koperasi Gemah Ripah sendiri memiliki kurang lebih jumlah anggota per 1 januari 2013 berjumlah 1422 anggota, jumlah anggota per 1 januari 2014 berjumlah 1356 anggota, dan jumlah anggota per 1 januari 2015 berjumlah 1341 anggota.

Posisi anggota Koperasi Gemah Ripah per 1 januari 2013 meningkat dibanding dengan posisi anggota per 1 januari tahun 2014 dan 2015.

Modal koperasi ini didapatkan dari anggota-anggota yang ada. Karna sesuai dengan prinsip koperasi, yakni dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota. Untuk menjadi anggota koperasi haruslah sudah menjadi karyawan tetap. Perbedaan antara yang sudah menjadi atau belum menjadi anggota koperasi dapat dibedakan dari ID Card pengenalan para staff.

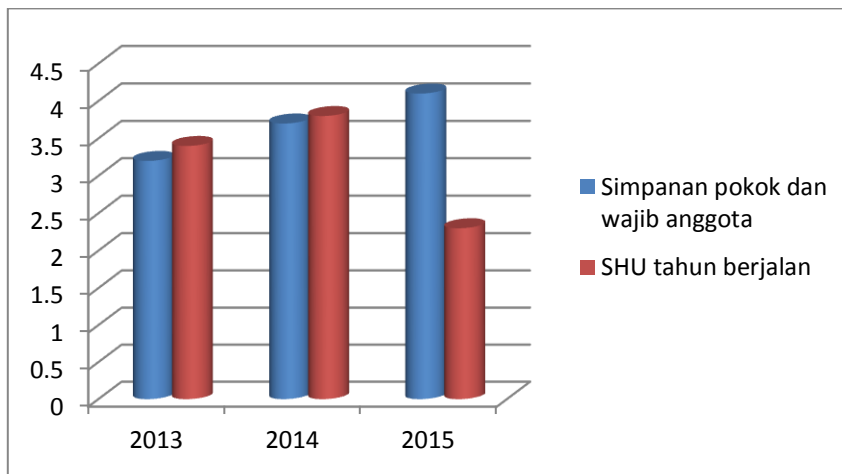
Terdapat 3 jenis modal yang diterapkan pada koperasi simpan pinjam gemah ripah, yaitu simpanan wajib, simpanan pokok, dan simpanan sukarela. Simpanan saham sendiri adalah simpan dari anggota yang tidak bisa ditarik atau diambil selama masih menjadi anggota.

Syarat yang harus dipenuhi anggota untuk dapat meminjam dalam koperasi, yaitu: merupakan anggota tetap, anggota tetap harus bekerja 3 bulan terlebih dahulu setelah menjadi anggota tetap, setelah itu baru diperbolehkan untuk meminjam. Anggota harus mempunyai simpanan pokok, batas pinjaman adalah 3 kali dari simpanan yang dimiliki. Maksimal pinjaman tunai adalah Rp.36.000.000.00. cicilan pembayaran maksimal adalah 36 kali.

**Tabel 1.1**

Posisi modal dan SHU Koperasi Gemah Ripah per 1 desember  
2013-2015

Tahun	Simpanan pokok dan wajib anggota	SHU tahun berjalan
2013	Rp. 3.281.456.206,00	Rp. 134, 026,065,00
2014	Rp. 3.799.869.152,00	Rp. 138. 679, 440,00
2015	Rp. 4.153.378.852,00	Rp. 123. 653, 300, 00



**Gambar 1.1**

### **Grafik Pertumbuhan Modal dan SHU**

Jadi berdasarkan data dari table 1.1 dan gambar 1.1 terdapat fenomena dimana permodalan koperasi mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sedangkan peningkatan sisa hasil usaha mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya.<sup>5</sup>

Proses pengelolaan permodalan koperasi adanya penerapan rencana-rencana koperasi oleh masing-masing fungsi atau unsur dalam organisasi koperasi. aspek terpenting pada tahap pelaksanaan ini ialah aspek koordinasi dan monitoring. dengan melakukan koordinasi maka berbagai

---

<sup>5</sup> Anggaran Dasar Koperasi Gemah Ripah, Tahun Buku 2013-2015. Pada Rapat Anggota Tahunan.



unsur organisasi diupayakan untuk berkerja saling bahu-membahu dalam mencapai tujuan koperasi. dalam garis besar, unsur yang terlibat pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari anggota, penasihat, pengawas, pengurus, pengelola, dan karyawan koperasi. secara keseluruhan, tanggung jawab fungsi pelaksanaan merupakan tanggung jawab pengurus koperasi. tetapi, kerna pengurus tidak dapat melaksanakan semua tugasnya tanpa bantuan orang lain, maka pengurus memiliki wewenang untuk mengangkat pengelola sebagai pelaksana harian manajemen koperasi.<sup>6</sup>

Setiap koperasi pastilah berusaha untuk selalu tumbuh dan berkembang. Menurut Partomo S.T dan Abdul Rahman. lebih lanjut dikatakan bahwa semakin berkembang kegiatan usaha koperasi maka semakin besar pulalah dana yang digunakan untuk membiayai kegiatannya. Pengelolaan yang profesional memerlukan sisteem pertanggung jawaban yang baik informasi yang relevan dan dapat diandalkan. hal itulah dapat dicapai apabila koperasi sebagai badan usaha yang

---

<sup>6</sup> Subandi 2015. ekonomi koperasi (teori dan praktik). *manajemen koperasi. pelaksanaan, pengelolaan, pengorganisasian koperasi*. Hal; 70

bergerak ekonomi melaksanakan akuntansi dalam kegiatan usahanya seperti badan usaha lainnya. Semakin besar SHU yang diperoleh koperasi akan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Dan untuk meningkatkan perolehan SHU sangat tergantung dari besarnya modal yang berhasil dihimpun oleh koperasi untuk menjalankan usahanya. Dampak strategi pembangunan ekonomi yang berorientasi pada pertumbuhan adalah melihat atau menilai segala sesuatu berlandaskan pertumbuhan/perkembangan, demikian penilaian terhadap koperasi yang baik atau berhasil adalah koperasi yang memiliki anggota kelompok dan produksi yang selalu meningkat dari tahun ke tahun, juga memiliki Sisa Hasil Usaha (SHU) dan unit yang semakin berkembang.<sup>7</sup>

Fenomena naik turunnya Sisa Hasil Usaha disebabkan oleh faktor-faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap maju mundurnya koperasi adalah jumlah anggota dan modal usaha. dan semakin banyak jumlah anggota dalam

---

<sup>7</sup> Arifinal Chaniago, 1984. Perkoperasian Indonesia. Hal; 9

sebuah koperasi maka semakin kokoh kedudukan koperasi sebagai badan usaha, ditinjau dari segi organisasi maupun dari segi ekonomis. Pada koperasi, anggota merupakan sumber daya manusia yang utama, karena anggota merupakan faktor yang berpengaruh terhadap maju mundurnya suatu usaha koperasi. Demikian juga halnya dengan pengelolaan koperasi, semakin baik mengelola suatu usaha koperasi maka peningkatan SHU yang diperoleh koperasi akan semakin besar dan baik.<sup>8</sup>

maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“ Pengaruh Permodalan Koperasi Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) di Koperasi Gemah Ripah Tahun 2013-2015 ”.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam identifikasi penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Hadikusuma 2000. *ekonomi koperasi. sisa hasil usaha*. Hal; 74

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang, sehingga dalam dalam kegiatan usahanya selalu mengutamakan pelayanan terhadap kebutuhan anggota dan masyarakat pada umumnya.
2. Salah satu ukuran dari berhasilnya suatu koperasi adalah banyaknya anggota atau masyarakat yang memperoleh layanan dari koperasi. Oleh karna itu koperasi harus berusaha memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin sehingga kebutuhan anggota atau masyarakat dapat dipenuhi melalui usaha-usaha koperasi.
3. Bagi setiap badan usaha termasuk koperasi modal mempunyai peranan penting dalam menjalankan kegiatan usaha, dimana modal tersebut menjadi salah satu faktor yang turut menentukan maju mundurnya suatu usaha.

### **C. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan langkah yang sangat penting karna langkah ini kan menentukan kemana suatu penelitian akan diarahkan dan merupakan bagian dimana untuk memformulasikan secara ringkas, jelas dan tajam

tentang permasalahan utama yang akan dibahas oleh peneliti. Permasalahan masalah pada dasarnya adalah merumuskan pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian mengenai Pengaruh Pengelolaan Koperasi Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) berdasarkan hal tersebut, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh modal koperasi terhadap peningkatan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi KPRI Gemah Ripah Tahun 2013-2015?
2. Bagaimana pengaruh dalam perspektif islam koperasi syariah mengenai modal dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi KPRI Gemah Ripah Tahun 2013-2015?

#### **D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan pada penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Oleh karna itu peneliti membatasi masalah penelitian pada masalah pengaruh permodalan koperasi

terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU). Di koperasi Gemah Ripah tahun 2013-2015.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh modal koperasi terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi KPRI Gemah Ripah Tahun 2013-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh perspektif islam koperasi syariah mengenai modal dengan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi KPRI Gemah Ripah Tahun 2013-2015.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan atau pengetahuan mendalam mengenai tentang pengelolaan koperasi dan pelayanan dalam koperasi.

## 2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih tau bahwa pentingnya ikut kerjasama atau bergabung dalam koperasi untuk memulai suatu usaha yang lebih berkembang dalam meningkatkan penghasilan.

## 3. Bagi perguruan tinggi

Penelitian ini dapat mejadi sumber referensi, bahan pembanding para peneliti generasi muda berikutnya, serta memberikan sumbangan pemikiran untuk konsentrasi Ekonomi Syariah jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.

## 4. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan bagi pemerintah agar melihat suatu usaha dalam permodalan koperasi supaya perolehan peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) meningkat dari tahun ke tahunnya.

## **G. Kerangka Pemikiran**

Modal adalah harta yang dipergunakan untuk menghasilkan kekayaan. Ditinjau dari wujudnya, modal adalah jumlah harta yang berwujud maupun tidak berwujud yang dapat dinilai dengan uang yang digunakan untuk menjalankan usaha. Modal Koperasi Gemah Ripah berasal dari modal sendiri yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib yang didukung oleh pinjaman dari luar koperasi dengan harapan mampu memperlancar usaha koperasi. Usaha koperasi tidak cukup bila hanya mengandalkan modal sendiri saja. Untuk meningkatkan usaha koperasi, partisipasi anggota sangat diperlukan dalam mendukung keberhasilan usaha koperasi. Oleh karena itu, mutu dan kualitas pelayanan yang baik harus diterapkan bila koperasi ingin tetap mempertahankan dan mengembangkan usaha. Dengan adanya sistem permodalan yang baik dapat meningkatkan Perolehan SHU yg baik juga pada koperasi.<sup>9</sup>

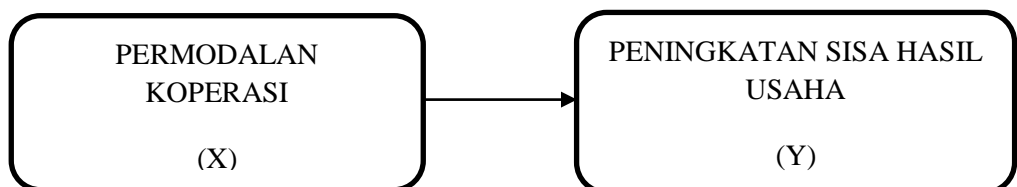
---

<sup>9</sup> Soemarso, 1995. *Kamus Keuangan*. Hal; 45



Koperasi didirikan untuk membantu anggotanya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggotanya menuju masyarakat yang adil dan makmur. Peranan koperasi sebagai wadah pusat pelayanan sangat dibutuhkan bagi anggotanya dalam mencukupi kebutuhan. Atas dasar tersebut, Koperasi Gemah Ripah berusaha mengembangkan usaha dalam berbagai unit usaha yang dijalankan. Adapun unit usaha tersebut adalah unit Usaha Simpan Pinjam, unit Usaha Pertokoan, dan unit Usaha Kantin. Semua layanan usaha ini diadakan dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota. Besar kecilnya usaha koperasi atau maju mundurnya usaha koperasi tergantung dari kemampuan koperasi yang bersangkutan untuk menghimpun modal, guna mengembangkan usaha yang ada demi memberikan pelayanan yang maksimal kepada anggotanya.

Secara sistematis kerangka berpikir diatas dapat dibuat bagan sebagai berikut :



Berdasarkan gambar di atas, penulis akan meneliti tentang pengaruh pengelolaan koperasi terhadap peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Gemah Ripah, karna semakin baik dan efisien dalam mengelola sebuah koperasi tersebut, maka semakin tinggi pula peningkatan perolehan Sisa Hasil Usaha pada koperasi.

Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y) dipengaruhi oleh variabel permodalan koperasi (X).

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. **Bab I:** Pendahuluan pada bab pertama yaitu pendahuluan, yang dijadikan acuan dalam proses awal penelitian, didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.
2. **Bab II:** Landasan Teori pada bab kedua menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan

dilakukan yaitu menguraikan tentang koperasi, permodalan dalam koperasi dan peningkatan sisa hasil usaha (SHU), kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. **Bab III:** Metodologi Penelitian pada bab ketiga menjelaskan tentang metodologi penelitian yang didasarkan dan dikembangkan berdasarkan pokok masalah utama guna mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan. Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, Desain Penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode analisis data, dan Operasional variabel.
4. **Bab IV:** Penelitian dan pembahasan pada bab keempat menjelaskan tentang deskripsi variabel penelitian dan gambaran dari masing-masing variabel dalam penelitian ini menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, sejarah, singkat perusahaan, visi misi, struktur organisasi, uji instrument penelitian, dan analisis serta pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

5. **Bab V:** Penutup pada bab kelima ini berisi kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis data yang telah diolah dan telah dibahas pada bagian sebelumnya dan memberikan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dimasa mendatang.